



Harga Kebutuhan Pokok Cenderung Turun

YOGYAKARTA — Harga berbagai barang kebutuhan pokok di pasar tradisional Kota Yogyakarta, cenderung menurun pada pekan kedua bulan Puasa ini. "Akhir-akhir ini memang sering terjadi fluktuasi harga, dan untuk pekan kedua ini, hampir semua kebutuhan pokok mengalami penurunan harga," kata Kepala Seksi Pengawasan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kota Yogyakarta, Imam Nurwahid, seperti dikutip *Antara*, Rabu (10/9).

Meski penurunan tersebut tidak terlalu tajam, Imam berharap kondisi harga pada pekan depan tetap stabil sehingga tidak memberatkan masyarakat.

Beberapa bahan kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga cukup mencolok, antara lain komoditas daging sapi dan ayam potong. Daging sapi yang semula berharga Rp 57.800 per kg turun menjadi Rp 56.650 per kg, sedang ayam potong yang semula dijual Rp 24.000 per kg kini menjadi Rp 22.350 per kg.

"Minyak goreng juga cenderung makin turun. Dari Rp 8.025 per kg untuk minyak goreng curah, kini menjadi Rp 7.575 per kg," katanya.

Harga beras juga demikian, mengalami penurunan harga berkisar pada angka Rp 200 per kilogram. Misalnya beras jenis mentik super kini dijual Rp 5.650 per kg, setelah pada awal puasa dijual seharga Rp 5.825 per kg.

Mengenai stok kebutuhan pokok, Kepala Kantor Pertanian dan Kehewan Kota Yogyakarta, Machmud Aswan, menyatakan, pasokan daging sapi atau ayam potong untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat Kota Yogyakarta selama puasa dan lebaran, masih belum akan ditambah.

"Estimasi saya, pasokan daging sapi dan ayam dari pemasok lama masih cukup memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Yogyakarta," katanya.

Menanggapi penurunan harga sembako yang terjadi belakangan ini, Sekretaris Dewan Ketahanan Pangan Dinas Pertanian Provinsi DIY, Ir Bayu Yauardi, menyatakan pihaknya belum merencanakan untuk melakukan operasi pasar untuk komoditas apapun. "Bahkan kenaikan harga beberapa kebutuhan pokok pada awal

Minyak goreng juga cenderung makin turun. Dari Rp 8.025 per kg untuk minyak goreng curah, kini menjadi Rp 7.575 per kg.

puasa, juga masih tergolong wajar," jelasnya.

Terkait mengenai stok beras, Bayu mengatakan bahwa stok beras DIY dalam keadaan surplus. Hal ini terjadi lantaran petani selalu menyiapkan antisipasi dengan menyimpan untuk beberapa waktu dalam bentuk gabah. Ia juga mengatakan untuk beberapa wilayah seperi Gunungkidul petani bisa menyimpan 80 persen hasil panennya, namun untuk Bantul dan Sleman hanya 40 persen. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Kantor Keluarga Berencana			

Yogyakarta, 23 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005